

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah tertera di bab yang ada sebelumnya, maka peneliti membuat suatu kesimpulan mengenai Presentasi Diri *Lady Fighter One Pride Mix Martial Arts* (Studi Dramaturgi Mengenai Presentasi Diri *Lady Fighter* pada Program Tv “*One Pride MMA*” adalah sebagai berikut:

1. **Front Stage (Panggung Depan)** Seorang *Lady Fighter* yaitu dimana segala hal kegiatan yang dilakukan di lingkup khalayak umum seperti sikap dan kesan *lady fighter* yang tangguh di dalam pertarungan, segala sesuatu halnya dituntut untuk selalu prima disini. *Attitude* yang di tampilkan adalah *lady fighter masculine*. Di panggung ini pula *lady fighter* harus bisa menyembunyikan sebisa mungkin segala hal kendala yang dimiliki, demi membuat sempurna pertunjukan pertarungan yang diinginkan. Di atas *cage/ring* dalam pertarungan, *lady fighter* juga menggunakan komunikasi yang khusus atau biasa dikenal dengan *non verbal* ketika berinteraksi dengan *corner man/coach* untuk mempertegas makna dari sang *corner man* kepada *lady fighter* itu sendiri.

2. **Back Stage (Panggung Belakang)** Seorang *Lady Fighter* yaitu merupakan segala hal yang dilakukan atau yang terlihat di kesehariannya di luar pertunjukan pertarungan yang biasa mereka lakukan. Seperti *lady fighter* juga memiliki sisi lemah lembut layaknya wanita pada umumnya. Di dalam penelitian ini juga didapati bahwa seorang *lady fighter* walaupun sibuk dengan kegiatan bertandingnya, mereka tetap mementingkan pendidikan, terbukti dengan lulusnya mereka dari bangku kuliah dan telah memiliki gelar. Di kehidupan kesehariannya yang dilakukan di luar pertarungan, *lady fighter* juga kerap menampilkan sosok *girly* mereka dengan memakai rok, sepatu heels, mereka juga ada yang menyukai memasak, melakukan kegiatan rumahan seperti perempuan pada umumnya.
3. **Presentasi Diri** yang ditemukan dalam diri lady fighter adalah mereka dapat memainkan perannya dengan baik, dimana mereka dapat mengelola kesan sesuai dengan keadaan yang sedang dijalani, ketika berada di lingkup pertarungan mereka terlihat tangguh dan pemberani layaknya seorang petarung yang tidak kenal ampun. Tapi ketika di lingkup luar pertarungan hal hal yang tadi terlihat seperti kekerasan, kesan masculine, dan sebagainya mereka tinggalkan, mereka melakukan hal hal yang berbeda dan berperilaku seperti wanita pada umumnya. Lady fighter adalah sosok yang profesional dalam kehidupannya, dimana ia bisa mengabaikan kendala yang mereka miliki demi berlangsungnya sebuah pertunjukan yang diharapkan. Dari yang dilihat selama penelitian dapat

disimpulkan juga lady fighter sebenarnya memiliki sisi kewanitaan yang tidak terlepas dari identitas dirinya disamping mereka adalah seorang lady fighter yang terlihat masculine di dalam sebuah pertarungan.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada penelitian skripsi ini, maka pada bab penutup yang ada ini, peneliti bermaksud memaparkan saran saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam bahasan pada skripsi ini:

5.2.1 Saran Bagi Para Lady Fighter

1. Sebagai pelaku dalam kegiatan mix martial arts, kemaslah kegiatan kegiatan bela diri seperti mix martial lebih dikenal, agar lebih banyak orang orang yang tertarik menekuninya untuk bisa turut ambil bagian dalam olahraga ini ataupun sekedar untuk berolahraga dan menjaga diri dari hal hal buruk yang kerap kali muncul di kehidupan sehari hari.
2. Lebih aktif lagi dalam mempromosikan dirinya di ajang mix martial arts, agar lebih dikenal di publik dalam negeri kalau bisa hingga international dan dapat keuntungan yang lebih besar dari nama besar yang diraih. Seperti lady fighter yang ada pada gelaran international seperti UFC, mereka tidak hanya melakukan sebuah pertandingan saja, tapi mengambil keuntungan atau memanfaatkan nama besar mereka untuk hal

hal positive lainnya.

5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun disini peneliti ingin memberikan saran kepada mahasiswa dan mahasiswi yang akan melakukan penelitian selanjutnya, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Peneliti yang berniat membuat penelitian selanjutnya, disarankan untuk bisa mendapatkan referensi referensi yang lebih banyak lagi terlebih tentang dramaturgi dan presentasi diri seorang lady fighter.
2. Peneliti disarankan untuk bisa lebih bersungguh sungguh lagi di dalam melakukan sebuah penelitian terkhusus untuk yang melakukan pegamatan, dalam mendapatkan informasi menggunakan semua kesempatan yang ditemui di lapangan, jangan terkesan dadakan dalam menentukan informan, melihat mereke cukup sibuk dengan kegiatan yang mereka miliki di keseharannya.